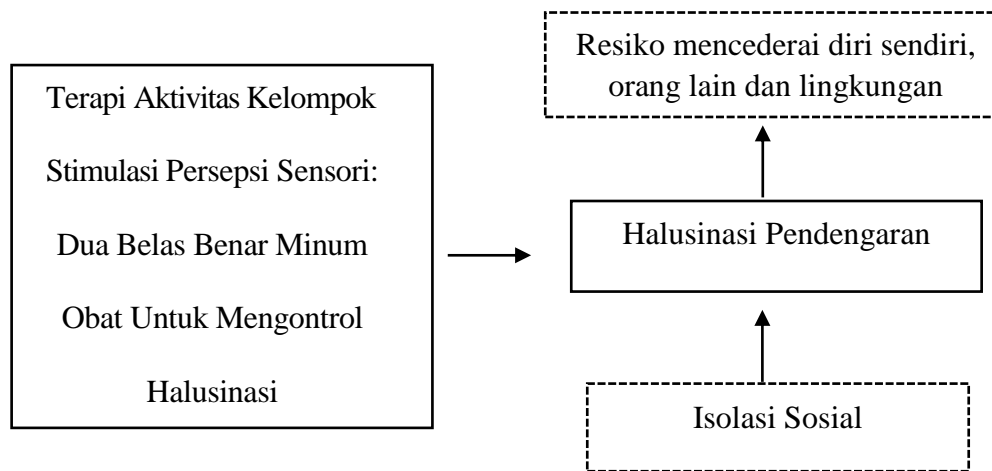


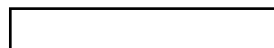
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

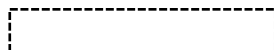
Menurut (Supardi & Rustika, 2013), kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antar variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori/ kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian. Kerangka konsep yang digunakan sebagai pedoman penelitian disajikan pada gambar2.



Keterangan gambar :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori: Dua Belas Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Skizofrenia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Supardi & Rustika, 2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu Prosedur Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori : Dua Belas Benar Minum Obat Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori.

2. Definsi Operasional

Menurut (Supardi & Rustika, 2013) Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional variabel penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Definisi Operasional Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori Untuk Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Skizofrenia

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1	Prosedur pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensoris: dua belas benar minum obat untuk mengontrol	Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sensori: Dua Belas Benar Minum Obat adalah terapi yang dilaksanakan untuk memahami manfaat minum obat, kerugian tidak minum obat dan menggunakan obat dengan prinsip 12 benar. Kegiatan ini

halusinasi

dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu, selama 30 menit diikuti oleh 5 peserta, yang diberikan pada pasien skizofrenia. Halusinasi adalah persepsi atau tanggapan dari panca indera tanpa adanya rangsangan (stimulus) eksternal. Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi.
